

DARI IDE JADI PORTOFOLIO

Panduan Membangun Karya yang Layak
Ditampilkan Meskipun Belum Punya Klien



Proyek
simulasi



Studi
kasus



Template
portfolio



Siap
ditawarkan



DARI IDE JADI PORTOFOLIO

Panduan membangun karya yang layak ditampilkan dan ditawarkan meskipun kamu belum punya klien.

Hasil akhir buku ini

- Satu bidang fokus yang jelas.
- Tiga proyek simulasi yang relevan.
- Tiga studi kasus yang mudah dipahami.
- Satu portofolio PDF dan satu pesan penawaran.

Disusun oleh Agenz Foundation

Edisi pertama - Bahasa Indonesia

SURAT PEMBUKA

Kamu Tidak Harus Menunggu Klien

Banyak orang menunda membuat portofolio karena merasa belum pernah mendapat proyek berbayar. Akhirnya mereka terus belajar, terus mencoba alat baru, tetapi tidak pernah punya bukti yang bisa ditunjukkan.

- Portofolio bukan penghargaan setelah kamu mendapat klien. Portofolio adalah alat agar calon klien berani mempercayaimu.
- Proyek simulasi tetap bernilai jika dibuat dari masalah yang masuk akal, target yang jelas, proses yang rapi, dan keputusan yang bisa dijelaskan.
- Yang membuat karya terlihat profesional bukan status kliennya, melainkan ketepatan solusi dan cara kamu menyajikan proses.
- Buku ini akan membantumu bergerak dari ide, menjadi proyek, lalu menjadi portofolio yang siap dikirim.

Pegang prinsip ini

Jangan menunggu kesempatan untuk punya karya. Buat karya yang membuat kesempatan lebih mudah datang.

CARA MENGGUNAKAN

Baca Sedikit, Kerjakan Langsung

Setiap bab memiliki penjelasan singkat, contoh, latihan, dan checklist. Tidak perlu menunggu selesai membaca seluruh buku untuk mulai membuat proyek.

- Pilih satu bidang fokus. Jangan mencoba menjadi desainer, penulis, editor video, dan strategist sekaligus pada proyek pertama.
- Gunakan satu proyek utama selama membaca. Setiap bab akan membuat proyek itu semakin lengkap.
- Simpan bukti proses: brief, riset, prompt, draft, revisi, dan hasil akhir.
- Jangan memasukkan semua karya. Portofolio yang kuat lahir dari seleksi.
- Selesaikan proyek akhir sebelum membeli alat atau template baru.

Ritme yang disarankan

Satu bab per hari selama 10 hari, lalu 7 hari untuk menyusun tiga proyek dan merapikan portofolio.

NAVIGASI

Daftar Isi

Gunakan struktur ini sebagai peta kerja. Jangan hanya membaca - selesaikan latihan pada setiap bab.

BAB 1	Portofolio Bukan Galeri Gambar	9
BAB 2	Tentukan Skill yang Mau Dijual	14
BAB 3	Bangun Proyek Meskipun Belum Punya Klien	19
BAB 4	Gunakan Creative Brief	25
BAB 5	Tampilkan Proses Kerja	31
BAB 6	Pilih Karya Terbaik	37

BAB 1

Galeri Karya vs Portofolio

Sekadar galeri

- Hanya menampilkan hasil akhir.
- Tidak ada masalah yang diselesaikan.
- Tidak jelas peran pembuatnya.
- Karya bercampur tanpa fokus.
- Calon klien harus menebak kemampuanmu.

Portofolio

- Menjelaskan konteks dan tujuan.
- Menunjukkan proses dan keputusan.
- Memperlihatkan hasil yang relevan.
- Punya fokus layanan yang jelas.
- Membantu orang menilai kecocokan.

Intinya

Galeri membuat orang melihat. Portofolio membantu orang memahami mengapa kamu layak dipilih.